

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah berupa produk kayu laminating. Obyek penelitian ini diambil setelah melihat kondisi pasar yang ternyata produk tersebut memiliki daya jual yang cukup tinggi.

Penelitian dilakukan di CV. MEKAR ABADI Saw Mill & Wood Working Industries yang berlokasi di Jalan Purworejo km. 09 Sapuran Wonosobo Jawa Tengah.

3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Setelah diuraikan pada bab sebelumnya tentang teori-teori yang mendukung penyelesaian masalah, maka pada sub-bab ini akan diuraikan langkah-langkah penyelesaian masalah pada penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

a. Studi Pendahuluan

Hal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah pengenalan pada bagian produksi dan personalia di CV. Mekar Abadi. Dengan mempelajari persoalan dan kondisi di tiap bagian tersebut terutama bagian produksi, diharapkan dapat diterapkan model *objektive matrix*

sehingga dapat diukur produktivitas perusahaan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi.

b. Rumusan Masalah

Setelah menemukan permasalahan, maka selanjutnya adalah merumuskan masalah tersebut sehingga dapat terbentuk formulasi sebuah masalah. Dalam hal ini perumusan masalahnya adalah :

- a. Meneliti seberapa besar tingkat produktivitas yang telah dicapai oleh perusahaan.
- b. Mencari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan serta mencari alternatif solusi untuk bisa meningkatkan produktivitas perusahaan.

c. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang diperlukan untuk menganalisis produktivitas perusahaan. Adapun data yang diambil yaitu : hasil produksi selama tiga tahun terakhir, hasil produksi yang cacat, pemakaian KWH listrik setiap bulan selama lima tahun terakhir, jumlah tenaga kerja di lingkungan pabrik, jam kerja, waktu kerja lembur, jumlah jam mesin yang tersedia, dan jumlah jam kerusakan mesin.

d. Alasan Penggunaan Model OMAX

Berdasarkan pertimbangan mengenai sistem pengukuran yang dibutuhkan, maka suatu penggunaan model pengukuran yang menggunakan matriks ini dapat menerangkan berbagai jenis ukuran

keberhasilan serta konsepnya dapat dengan mudah dicerna oleh karyawan perusahaan. Secara ringkas keunggulan dari model ini adalah:

1. Model ini memungkinkan dijalankannya aktivitas pengukuran produktivitas, perencanaan produktivitas dan sekaligus peningkatan produktivitas.
2. Berbagai faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dapat diidentifikasi dan dilakukan perhitungannya.
3. Adanya sasaran produktivitas yang akan memberikan motivasi bagi pekerja untuk berusaha mencapainya.
4. Dapat memantau pencapaian sasaran dan memberikan informasi bila dijumpai penyimpangan pada periode yang sedang berlangsung.
5. Adanya pengertian bobot yang mencerminkan pengaruh masing-masing faktor terhadap peningkatan produktivitas. Penentuan bobot ini memerlukan persetujuan manajemen.
6. Model ini menggabungkan seluruh faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas (baik dalam ukuran fisik maupun non fisik) dan dinilai ke dalam satu indikator.

Disamping beberapa keunggulan di atas, terdapat beberapa hal yang dirasakan sangat mendukung penerapan model ini di lingkungan perusahaan, yaitu:

- Model ini relatif sederhana dan mudah untuk dipahami.
- Pengoperasiannya cepat dan tidak perlu memiliki latar belakang keahlian khusus bagi yang memakainya.

- Data-data yang diperlukan model ini mudah didapat.
- Bentuk model ini fleksibel, dapat disesuaikan pada lingkungan tempat ia diterapkan.

Selain itu dapat pula disebutkan di sini bahwa manfaat penggunaan model ini bagi perusahaan adalah:

- Model ini dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai selama periode tertentu.
 - Model ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan kurang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas.
 - Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan pencapaian sasaran produktivitas di masa mendatang.
 - Model ini dapat digunakan untuk memadukan beberapa ukuran keberhasilan yang berlaku selama ini di perusahaan.
- e. Menetapkan kriteria unit kerja
 - f. Perhitungan rasio-rasio berdasarkan kriteria
 - g. Pengukuran kinerja standar
 - h. Menetapkan sasaran akhir
 - i. Penetapan bobot kriteria kinerja
 - j. Pembentukan matriks omx
 - k. Penentuan nilai aktual
 - l. Perhitungan skor aktual
 - m. Perhitungan nilai performance

n. Perhitungan indikator pencapaian

3.2.1 Evaluasi Produktivitas Perusahaan

Selanjutnya dapat dilakukan evaluasi sistem produktivitas berdasarkan pada data pengukuran produktivitas yang telah dianalisis peneliti. Dari evaluasi produktivitas tersebut dapat diidentifikasi dari input perusahaan faktor-faktor apa saja yang mengalami penurunan atau tidak mencapai sasaran produktivitas yang ditetapkan, untuk dikaji lebih lanjut apa yang menjadi penyebab dari masalah penurunan produktivitas itu.

3.2.2 Perencanaan Peningkatan Produktivitas Perusahaan

Setelah dilakukan pengukuran dan evaluasi serta peramalan tingkat produktivitas perusahaan pada CV. Mekar Abadi, maka langkah selanjutnya adalah merencanakan peningkatan produktivitas perusahaan. Adapun perencanaan ini dilakukan atas dasar pengukuran dan evaluasi produktivitas yang telah dilakukan.

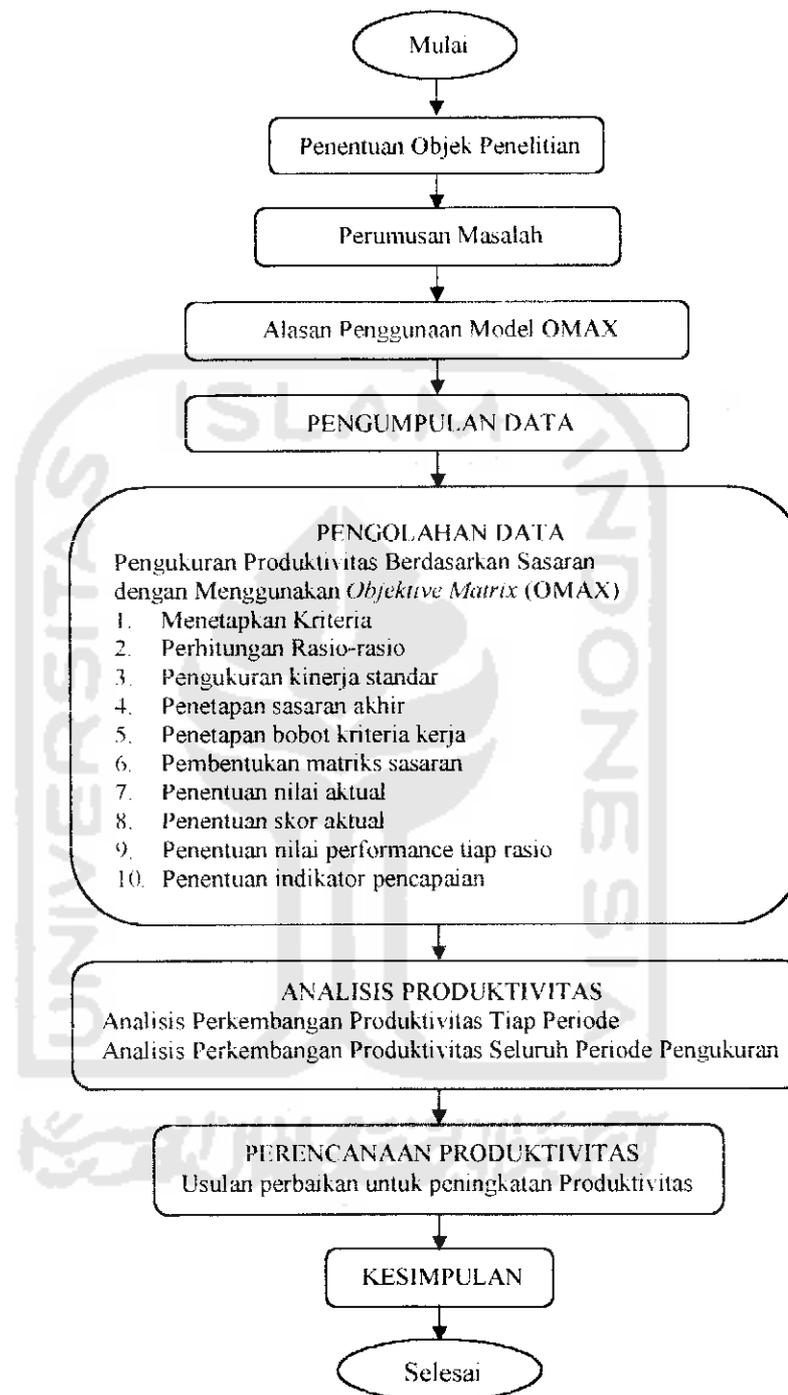
3.2.3 Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada CV. Mekar Abadi tentang analisis produktivitas dengan menggunakan pendekatan *Objektive Matrix (OMAX)* guna mengukur produktivitas perusahaan tahun 2001 sampai dengan 2003, maka dapat

ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Sehingga dapat diajukan saran yang mungkin diterapkan untuk perbaikan perusahaan.



3.3 Diagram Alir



Gambar 3.1 Diagram Alir Pemecahan Masalah